

The Implementation of the Apostle Paul's Exhortation on Living in Love Based on Romans 12:9–21 for Youth at Sungai Yordan Church, Nanga Pinoh.

Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9–21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Nanga Pinoh

Rikus^{1*}, Paulus Sentot Purwoko², Hendrikus³

Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta

Korespondensi: rikus5656@gmail.com

Abstract

This study aims to analyse the extent to which the apostle Paul's exhortation on living in love, as written in Romans 12:9–21, is implemented among the youth of the Sungai Yordan Church, Jemaat Segala Bangsa, Nanga Pinoh, Melawi, West Kalimantan. A life rooted in love is reflected through doing good and serving others. Although the majority of the youth demonstrate growth in love through caring attitudes and mutual assistance, interview findings reveal the presence of behaviours contrary to the values of love, such as theft, harbouring resentment, conflict, and bullying. These indicate the need for continuous teaching on the principles of love. This research employs a quantitative approach, with data collected using a Likert scale and analysed through SPSS 25. Validity, reliability, and normality tests were conducted, along with hypothesis testing using the Confidence Interval formula and regression significance test (F reg) at a 5% significance level. The results show that the implementation of Paul's exhortation is categorised as high, with a Confidence Interval ranging from 129.6831 to 133.4955. The most dominant dimension in the implementation of love is "Serving Others" (D2), contributing 91.9%, while the dimension of "Doing Good" (D1) contributes 85.2%. These findings underscore the importance of reinforcing the values of service and kindness in the spiritual development of the church's youth.

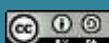
Keyword: Exhortation, Love, Life, Congregation



@Rikus, et all

DOI:

<https://doi.org/10.71304/ptw1pr92>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana implementasi nasihat Rasul Paulus mengenai hidup dalam kasih, sebagaimana tertulis dalam Roma 12:9–21, di kalangan pemuda-pemudi Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat. Hidup dalam kasih tercermin melalui perbuatan baik dan pelayanan kepada sesama. Meskipun sebagian besar pemuda telah menunjukkan pertumbuhan dalam kasih melalui sikap saling peduli dan tolong-menolong, hasil wawancara mengungkapkan masih terdapat perilaku yang bertentangan dengan nilai kasih, seperti mencuri, menyimpan dendam, bertengkar, dan membuli. Hal ini menunjukkan pentingnya pengajaran kasih secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui skala Likert dan analisis menggunakan SPSS 25. Uji validitas, reliabilitas, dan normalitas dilakukan, serta uji hipotesis menggunakan rumus Confidence Interval dan uji signifikansi regresi (F reg) pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi nasihat Rasul Paulus berada dalam kategori tinggi, dengan rentang Confidence Interval antara 129,6831 hingga 133,4955. Dimensi yang paling dominan dalam implementasi kasih adalah "Melayani Sesama" (D2) dengan kontribusi sebesar 91,9%, sementara dimensi "Berbuat Baik" (D1) berkontribusi sebesar 85,2%. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan nilai pelayanan dan kebaikan dalam pembinaan iman pemuda-pemudi gereja tersebut.

Kata Kunci: Nasihat, Kasih, Hidup, Jemaat

PENDAHUUAN

Setiap orang wajib hidup dalam kasih sesuai perintah Yesus Kristus, sebab Allah telah menyatakan kasih-Nya dengan mengutus Putra-Nya yang tunggal untuk mengajarkannya kepada manusia, supaya dalam hidupnya memiliki kasih kepada orang lain seperti yang dilakukan Yesus Kristus. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang kasih dari berbagai sudut pandang teologis, Dyulius Thomas Bilo, dalam jurnalnya menyatakan kasih yang ditunjukkan Allah ialah melalui pengorbanannya di atas kayu salib untuk semua orang.¹ Yan Suhendra Bulan dan Susanti Embong menyatakan bahwa Allah Mengasihi Dunia ini secara keseluruhan.² Dari kedua kasih yang sudah dibahas ialah menunjukkan kesamaan bahwa kasih untuk semua orang dimulai dari Allah itu sendiri. Dalam penelitian, penulis tidak hanya membahas Allah ialah sumber dari kasih, tetapi bagaimana cara hidup orang percaya untuk saling mengasihi sebagai orang yang sudah dikasihi oleh Allah.

Orang yang memiliki Kasih kepada sesama akan terlihat bahwa hidupnya terus bergaul dengan Allah dan dalam praktik hidupnya menujukkan perilaku yang baik dengan sesama tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Kasih merupakan inti dari ajaran kekristenan dan fondasi utama dalam kehidupan iman seorang percaya. Alkitab secara konsisten menekankan bahwa kasih bukan hanya perintah, tetapi merupakan identitas orang Kristen. Yesus merangkum seluruh hukum Taurat dalam dua hal pokok: mengasihi Allah dan mengasihi sesama (Mat. 22:37-40). Rasul Paulus melanjutkan penekanan ini dalam surat-suratnya dengan menyatakan bahwa tanpa kasih, semua bentuk ibadah, pelayanan, bahkan pengorbanan sekalipun, menjadi sia-sia (1 Kor. 13:1–3). Baik di gereja mula-mula maupun masa kini, praktik hidup dalam kasih tidak selalu mudah diwujudkan. Jemaat seringkali menghadapi konflik, perbedaan pendapat, egoisme, sikap saling menuntut, bahkan luka antar anggota jemaat. Dalam kondisi seperti itu, kasih mudah tergantikan oleh sikap defensif, penghakiman, atau bahkan balas dendam.

Yesus Kristus menghendaki setiap orang percaya hidup dalam kasih. Karena itu, penelitian ini menelaah implementasi nasihat Paulus dalam Roma 12:9-21 bagi pemuda usia 17–25 tahun di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh, Kalimantan Barat. Tujuan penelitian ialah merumuskan pertanyaan guna memperoleh jawaban sebagai sasaran penelitian³. Pertama, untuk mengetahui sejauh mana implementasi nasihat Paulus tentang hidup dalam kasih (Roma 12:9-21) pada pemuda di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan

¹ Dyulius Thomas Bilo, “Karakteristik Kasih Kristiani Menurut 1 Korintus 13,” *Jurnal Teologi dan Misi* Vol. 1 (2018); Hal. 1.

² Yan Suhendra and Susanti Embong Bulan, “Kasih Allah Akan Dunia Ini: Panggilan Umat Kristen Untuk Mengasihi Indonesia” Vol. 3 (2021); Hal. 1.

³ Sandu Siyoto dan Sodik Ali, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, ed. Ayup, Cetakan ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal. 7

Barat. Kedua, untuk mengetahui dimensi paling dominan dalam implementasi nasihat Paulus tentang hidup dalam kasih (Roma 12:9-21) pada pemuda Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat.

METODE

Secara harafiah, metode berasal dari kata *method* yang berarti cara. Dari bahasa Yunani, “metha” berarti melalui dan “hodos” berarti jalan, sehingga metode diartikan sebagai cara atau jalan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif itu sendiri ialah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur yang sudah ditentukan.⁵ Tempat penelitian adalah Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa yang berada di Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, Indonesia. Sedangkan waktu penelitian di mulai pada tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 01 Juni 2025. Jadi sesuai dengan penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan pemuda-pemudi Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa, Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat. Adapun jumlah populasi yang ada diawal yang peneliti terima dari sekretaris Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat ialah 78 orang yang terdiri dari 22 pemuda dan 56 pemudi. yang diketahui masih berstatus sebagai jemaat atau pemuda-pemudi di gereja tersebut, namun berjalannya waktu di saat Praktek Pengenalan Lapangan ternyata diketahui ada beberapa yang keluar dari Yayasan Sungai Kehidupan Borneo dan tidak lagi berstatus sebagai jemaat atau pemuda-pemudi Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan, dan dari data yang diterima oleh peneliti ialah tersisa 56 orang, yang terdiri dari 22 pemuda dan 34 pemudi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Surat rasul Paulus kepada jemaat di Roma, khususnya pasal 12:9–21, menjadi sangat relevan dalam konteks ini. Paulus memberikan nasihat praktis mengenai bagaimana seharusnya orang percaya hidup dalam kasih, bukan kasih yang pura-pura atau sebatas emosional, melainkan kasih yang murni, aktif, dan tidak bersyarat (Agape). Ia mengajak jemaat untuk melampaui kasih persahabatan (Philea), menuju kasih ilahi yang mengasihi musuh, memberkati orang yang menganiaya, dan tidak membalas kejahanatan dengan kejahanatan. Permasalahan yang muncul adalah

⁴ Elvera and Yesita Astarina, *Metode Penelitian*, ed. Edi S. Mulyanta, ke-1. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), hal. 1.

⁵ Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ke-1. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 12.

bahwa banyak jemaat masih mempraktikkan kasih dalam batas-batas yang manusiawi yakni kasih yang terbatas pada mereka yang menyenangkan, dekat, dan seiman saja.

Dengan tindakan berbuat baik dapat membuat orang percaya hidup penuh kasih kepada siapa pun juga yang ditemui dan mau hidup berdamai dengan orang lain. Dari hasil Wawancara bersama bapak Pdt. Urbanus Toher, M.Th pemuda-pemudi sudah melakukan yang baik, seperti peduli kepada sesama, saling mengasihi dan mau di ajarkan berdasarkan kebenaran Firman Tuhan.⁶ Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Anselmus Seiro selaku Koordinator Musik Pemuda-pemudi di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa menuturkan bahwa masih ada pemuda-pemudi yang mencuri barang milik temannya.⁷ Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Pdm. Jhon Wesly, M.Pd selaku Pengajar Teologi di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat juga mengatakan bahwa masih ada beberapa pemuda-pemudi yang tidak menunjukkan sikap saling menghormati, hal ini dilihat dari kasus pertengkar yang buktinya masih ada tercatat.⁸ Dengan adanya kasus pencurian barang teman dan pertengkar, memberikan bukti bahwa masih terdapat pemuda-pemudi di Gereja Sungai Yordan Jemaat segala bangsa yang tidak berbuat baik juga dari pendapat bapak Herkulanus selaku Sekretaris dalam kepengurusan Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa, Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat menyatakan bahwa masih didapati pemuda-pemudi yang hanya mementingkan diri mereka sendiri, tidak mau peduli dengan sesama.⁹

Berbuat baik ialah dengan cara berbuat kebaikan kepada sesama namun dari hasil wawancara dengan bapak Hermanto Bagau dia mengatakan bahwa pemuda-pemudi sebagian besar sudah saling membantu, saling memperhatikan satu dengan yang lainnya, namun masih di dapatkan bahwa masih ada pemuda-pemudi yang menyimpan dendam satu dengan yang lainnya.¹⁰ Dendam kepada orang lain akan membuat seseorang tidak melakukan perbuatan baik seperti hasil wawancara bersama Yeni Siska bahwa masih ada pemuda-pemudi yang saling membuli sehingga ada yang merasa sakit hati.¹¹ Berbuat baik ada dalam diri pemuda bila mau menjauhi kejahatan dan saling menghormati, sesuai Roma 12:9-21 ialah hidup menjauhi kejahatan, melakukan yang baik, juga saling mendahului dalam memberi hormat supaya kedamaian antar sesama itu tetap terjaga. Kenyataannya, tidak semua mampu menjalankan nasihat itu; contohnya, sebagian pemuda Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa masih belum sepenuhnya menjauhi kejahatan, dan kurang menghormati satu dengan yang lainnya

⁶ Urbnaus Toher, "Gembala Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa,"24 Mei 2024, Pukul 18.30 WIB.

⁷ Anselmus Seiro, "Koordinator Musik Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa", 27 Mei 2024, Pukul 11.20 WIB.

⁸ Jhon Wesly, "Pengajar Teologi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa",24 Mei 2024, Pukul 08.35 WIB.

⁹ Herkulanus, "Sekretaris Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa," 05 April 2025, pukul 06.28 WIB.

¹⁰ Hermanto Bagau, "Jemaat Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa," 05 April 2025, 08.31 WIB.

¹¹ Yeni Siska, "Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa," 05 April 2025, 09.39 WIB.

saat beribadah. Hal tersebut menunjukan bahwa mereka belum sepenuhnya berbuat baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka.

Hidup melayani dinyatakan dengan perilaku saling peduli, dari hasil wawancara dengan Filawati, dia menyatakan bahwa didapati pemuda-pemudi yang saling peduli satu dengan yang lainnya, seperti dalam hal saling menolong dalam mengerjakan piket ada kerja sama yang baik, dan mau membantu temannya ketika ada yang sakit ada yang dengan kerelaan membantu satu dengan yang lainnya.¹² ini menunjukkan bahwa masih ada yang mengerti dengan arti melayani yang sesungguhnya. Hidup orang percaya dapat dikatakan sudah memiliki hati melayani sesama jika dia rela dalam keadaan apa pun menolong orang yang ada di sekitarnya bukan hanya di waktu senang saja tetapi apa pun moment hidupnya dia tetap memberi diri untuk menolong orang lain. Rasul Paulus menjelaskan bahwa melayani sesama yaitu siap menolong di waktu kekurangan sekalipun. Di dalam Roma 12:9-21, dituliskan ciri-ciri orang percaya bisa di kategorikan melayani sesama ialah saling membantu dalam kekurangan, memberi tumpangan, dan tolong menolong.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Pdm. Bambang Setiadi Ananius, M.Pd selaku gembala pemuda-pemudi, menuturkan bahwa masih ada beberapa pemuda-pemudi Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa yang masih kurang dalam hal tolong-menolong karena mereka baru bergabung dengan Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa, terbukti ketika selesai ibadah masih ada beberapa yang tidak ikut serta dalam menyusun kembali kursi yang digunakan untuk beribadah, terbukti ketika ada piket di gereja ada yang tidak menjalankan piket tersebut dalam arti bahwa saling tolong-menolong masih kurang.¹³ Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Anselmus Seiro, S.Pd Selaku Koordinator Musik pemuda-pemudi di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa juga menambahkan bahwa pemuda-pemudi masih ada yang lalai dalam melakukan tugas tanggung jawab, terlihat saat mereka melakukan piket harus ada perintah kepada mereka lagi untuk mereka melaksanankannya dan ada yang tidak mau melakukannya walaupun temannya sudah mengingatkan kepadanya.¹⁴ Rasul Paulus mengatakan bahwa seseorang dapat dikatakan melayani sesama apabila orang percaya mau saling membantu dalam kekurangan, memberikan tumpangan, serta saling tolong-menolong satu dengan yang lainnya sehingga setiap pemuda-pemudi bisa dikatakan sudah melayani sesama yang dibuktikan dengan sikap dan perlakuan terhadap orang-orang yang ada disekitarnya.

¹² Filawati, "Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa," 05 April 2025, 06.55 WIB.

¹³ Bambang Setiadi Ananius, "Gembala Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa," 24 Mei 2024, Pukul 08.00 WIB.

¹⁴ Anselmus Seiro, "Koordinator Musik Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa".27 Mei 2024, Pukul 11.20 WIB"

Hidup dalam Kasih (Roma 12:9-2)

Kata hidup memiliki kesamaan arti dari bahasa Yunani yaitu “peripateo” yaitu hidup.¹⁵ Sedangkan kata “dalam” dari bahasa Yunani ialah “en” bisa diterjemahkan “di dalam”.¹⁶ Sedangkan Kasih dari bahasa Yunani ialah “agape” yang berarti kasih tanpa pamrih dan tanpa syarat.¹⁷ Sedangkan kasih Philiea ialah kasih persaudaraan, persahabatan, dan kasih yang cenderung mau adanya timbal balik. Jadi hiduplah di dalam kasih dan tunjukkan kasih itu untuk semua orang tanpa memikirkan apa yang akan di diberikan oleh orang lain kepada kita.

Kasih Agape adalah kasih yang menjadi standar Allah, kasih yang tidak bergantung pada balasan atau kondisi. Ini adalah kasih yang ditunjukkan Allah kepada manusia melalui Kristus (Yohanes 3:16). Dalam Roma 12:9-21, Paulus menekankan bahwa kasih yang sejati ialah kasih Agape. Namun, Paulus juga menyadari bahwa dalam praktiknya, jemaat belum sepenuhnya mampu menghidupi kasih Agape. Maka, ia mengapresiasi bentuk kasih Philea, yaitu kasih persaudaraan yang hangat, saling peduli, dan mendalam di antara sesama orang percaya. “Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat.” (Roma 12:10) Kata “saling mengasihi sebagai saudara” berasal dari kata Yunani φιλαδελφία (Philadelphia), yang berasal dari akar kata Phileo yaitu kasih sayang antar saudara atau sahabat.

Dalam kitab Roma 12:9-21, Paulus tidak hanya berbicara tentang kasih dalam teori, tetapi juga mengajarkan bagaimana kasih ini harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti: Tidak membala kejahatan dengan kejahatan; Memberi makan kepada musuh ketika mereka lapar; Mendoakan mereka yang menganiaya kita.

Berbuat Baik (Roma 12:9-2)

Berbuat baik memiliki terjemahan dalam bahasa Yunani yaitu “Agathopoieo” yang memiliki arti berbuatlah baik.¹⁸ Di dalam bahasa Yunani seperti ada penekanan, artinya sesuatu hal yang penting untuk dilakukan. Ketika orang percaya berbuat baik tanpa memperdulikan akibatnya, pada waktu itu berarti menunjukkan penyerahan diri kepada Allah¹⁹.

Roma 12:9-21 mengajarkan bahwa berbuat baik tanpa memperdulikan akibatnya merupakan bentuk nyata dari penyerahan diri kepada Allah. Tindakan ini didorong oleh kasih yang tulus, kepercayaan pada keadilan Allah, serta keinginan untuk mencerminkan karakter Allah dalam setiap aspek kehidupan. Berbuat baik bukanlah tugas yang mudah, terutama dalam dunia yang sering kali

¹⁵ Alkitab Sabda (Strong), nomor 4033, n.d.

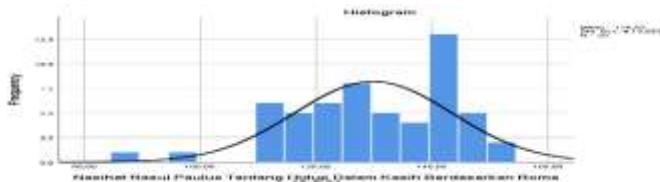
¹⁶ Alkitab Sabda (Strong), nomor 1722.

¹⁷ Alkitab Sabda (Strong), nomor 26.

¹⁸ Alkitab Sabda (Strong), nomor 15, n.d.

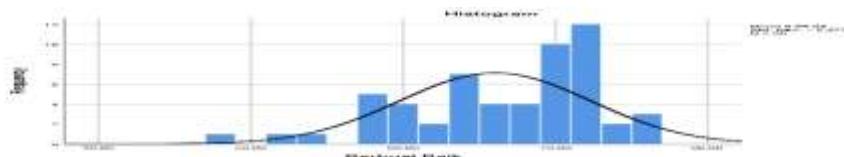
¹⁹ Arichea C Daniel and Eugene A. Nida, *Pedoman Penafsiran Alkitab* (Lembaga Alkitab Indonesia, 2019), Hal. 159.

tidak adil, tetapi melalui kekuatan Roh Kudus, orang percaya dipanggil untuk hidup dalam kebaikan sebagai wujud dari iman yang hidup dan kasih yang murni.



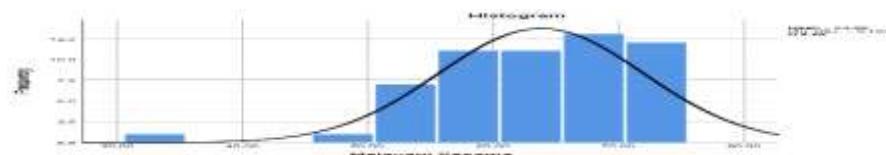
Dari tabel di atas diketahui perolehan skor Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat berdasarkan hasil penelitian terhadap 56 responden diperoleh untuk nilai rata – rata (*mean*) sebesar 129,8393; titik tengah (*median*) sebesar 131; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 143; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 13,65254; rentangan (*range*) sebesar 63; skor minimum dari data (*minimum*) sebesar 87; skor maksimum dari data (*maximum*) sebesar 150.

Dimensi Berbuat baik (D1)



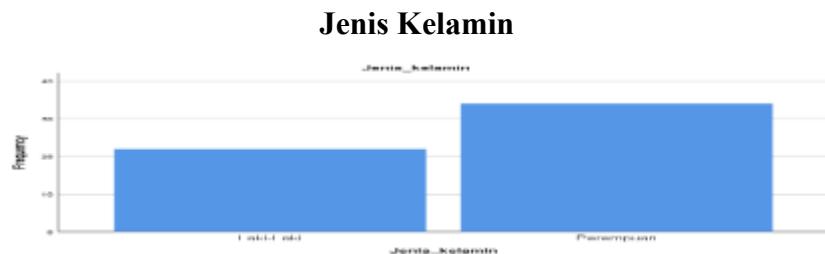
Dari tabel di atas diketahui perolehan skor Dimensi Berbuat baik (D1) berdasarkan hasil penelitian terhadap 56 responden diperoleh untuk nilai rata – rata (*mean*) sebesar 66,0357; titik tengah (*median*) sebesar 68; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 69; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 6,27539; rentangan (*range*) sebesar 27; skor minimum dari data (*minimum*) sebesar 48; skor maksimum dari data (*maximum*) sebesar 75.

Dimensi Melayani Sesama (D2)

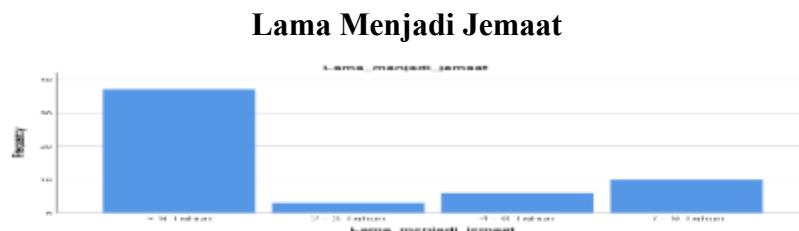


Dari tabel di atas diketahui perolehan skor Dimensi Melayani Sesama (D2) berdasarkan hasil penelitian terhadap 56 responden diperoleh untuk nilai rata – rata (*mean*) sebesar 63,8036; titik tengah

(median) sebesar 64; nilai yang sering muncul (mode) sebesar 70; simpangan baku (standar deviasi) sebesar 8,16516; rentangan (range) sebesar 42; skor minimum dari data (minimum) sebesar 33; skor maksimum dari data (maximum) sebesar 75.



Berdasarkan data angket sejumlah 56 sampel diketahui 22 orang responden (39,3%) berjenis kelamin laki – laki dan 34 responden (60,7%) berjenis kelamin perempuan.



Berdasarkan data angket sejumlah 56 sampel diketahui 37 orang menjadi jemaat > 9 tahun, 3 orang menjadi jemaat 2-3 tahun, 6 orang 4-6 tahun, 10 orang berjemaat 7-9 tahun.

Uji Validasi Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur bangunan konsep yang dikembangkan oleh peneliti. Sasmoko mengatakan istilah bangunan pengertian dipakai untuk menunjukkan sesuatu yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dapat menerangkan akibat – akibat yang dapat diamati.²⁰ Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson melalui bantuan software SPSS 25. Dengan terlebih dahulu menetapkan r kriteria untuk n 56 sebesar 0,266 dengan taraf signifikansi 0,05 two tailed.²¹ Dari uji validitas 30 item endogenous variabel dengan bantuan software SPSS 25 menggunakan rumus korelasi pearson diketahui bahwa 30 butir dinyatakan semua valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r kriteria.

²⁰ Eliezer Sasmoko, “Penelitian Eksplanatori Dan Konfirmatori,” in *Tangerang: Harvest International Theological Seminary*, 2005, 133.

²¹Dwi priyanto, Paham analisis statistik data dengan SPSS (Yogyakarta : Mediakom, 2010), Hal 115

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau memiliki konsistensi sebagai alat ukur, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Perhitungan tingkat reliabilitas intrumen akan dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan software SPSS 25 dengan mengeluarkan butir – butir yang tidak valid.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	56
	Excluded ^a	0
	Total	56

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	30

Dari uji reliabilitas endogenous variabel menggunakan software SPSS 25 dengan rumus Cronbach's Alpha diketahui bahwa sebanyak 56 responden dinyatakan 100% valid dalam pengambilan data angket. Dan dari 30 butir item yang valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,955 yang menandakan bahwa ke 30 butir item sangat reliabel / handal jika digunakan sebagai angket penelitian.

Uji Normalitas Variabel D1, D2

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal jika dilihat pada uji normalitas dengan bantuan SPSS 25 diketahui sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berbuat Baik		Melayani Sesama	Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21
N	56	56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,0357	63,8036

	Std.	6,27539	8,16516	13,65254
	Deviation			
Most Extreme Differences	Absolute	,164	,115	,160
	Positive	,082	,085	,083
	Negative	-,164	-,115	-,160
Test Statistic		,164	,115	,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	,061 ^c	,001 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel D1, D2, Y memiliki taraf signifikan diatas 0,05 yang menandakan bahwa variabel tersebut terdistribusi dengan normal dan dapat dilakukan uji dengan metode parametrik. Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data variabel D1 memiliki signifikan 0,164. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
2. Data variabel D2 memiliki signifikan 0,115. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal
3. Data variabel Y memiliki signifikan 0,160. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan : Diduga Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat pada kategori **Sedang**. Untuk menjawab hipotesa pertama peneliti dalam hal ini menerapkan 3 kategori Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) Yaitu : (a) rendah, (b) sedang, dan (c) tinggi. Analisis data dilakukan pada endogenous Variabel Y Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat dengan rumus *Confidence Interval* pada taraf signifikansi 5% dan dihasilkan tabel sebagai berikut :

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Nasihat Rasul Paulus	Mean		129,8393	1,82440
Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	129,6831 133,4955	
	5% Trimmed Mean		130,5595	
	Median		131,0000	
	Variance		186,392	
	Std. Deviation		13,65254	
	Minimum		87,00	
	Maximum		150,00	
	Range		63,00	
	Interquartile Range		22,00	
	Skewness		-,710	,319
	Kurtosis		,347	,628

Berdasarkan data tabel tersebut dihasilkan Lower Bound dan Upper Bound 129,6831 – 133,4955. Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 87 dan nilai maksimalnya 150 dengan interval 21. maka perhitungan kategori interval yang diperoleh adalah :

$$87 + 21 = 108 \text{ (Interval pertama)}$$

$$108 + 21 = 129 \text{ (Interval kedua)}$$

$$129 + 21 = 150 \text{ (Interval ketiga)}$$

Berdasarkan tabel interval yang dibuat dan posisi Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat,sebagai berikut :

Dengan menganalisa data yang dilakukan dengan menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikan 5 %. Dihasilkan nilai Lower Bound dan Upper Bound 129,6831– 133,4955. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat ada pada kategori “Tinggi“.

Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan

Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat berada pada kategori “**Sedang**” dinyatakan hipotesis **ditolak**.

Uji Hipotesa kedua

Hipotesa: Diduga Dimensi yang paling dominan menentukan Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat adalah **berbuat baik**. Pengujian terhadap hipotesis kedua dilakukan dengan uji signifikansi regresi (F_{reg}).²² Analisa regresi linier setiap dimensi *exogenous variabel* terhadap *endogenous variabel* untuk melihat seberapa besar kontribusi yang dihasilkan dalam membentuk Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat, maka didapatkan sebagai berikut :

Kontribusi dimensi Berbuat baik (D₁) terhadap Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,862	,860	5,11554

a. Predictors: (Constant), Berbuat Baik

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{y1}) antara Berbuat baik (D₁) dengan Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) sebesar 0,929 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians (r^2_{x1}) sebesar 0,862 yang berarti bahwa Berbuat baik (D₁) memberikan kontribusi Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) sebesar 86,2%.

ANOVA^a

²² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), 132.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8838,444	1	8838,444	337,749	,000 ^b
	Residual	1413,110	54	26,169		
	Total	10251,554	55			

a. Dependent Variable: Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih

Berdasarkan Roma 12:9-21

b. Predictors: (Constant), Berbuat Baik

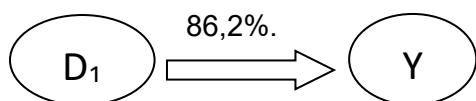
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3,557	7,291			-,488	,628
	Berbuat Baik	2,020	,110	,929		18,378	,000

a. Dependent Variable: Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih

Berdasarkan Roma 12:9-21

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Berbuat baik (D_1) dengan Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1 D_1$, $Y = -3,557 + 2,020 D_1$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila variabel Berbuat baik (D_1) meningkat satu unit maka rata – rata skor Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 2,020 kali dari kondisi sekarang.



Kontribusi dimensi Melayani Sesama (D_2) terhadap Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 ^a	,919	,917	3,93158

a. Predictors: (Constant), Melayani Sesama

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{y2}) antara Melayani Sesama (D₂) dengan Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) sebesar 0,958 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians (r^2_{x1}) sebesar 0,919 yang berarti bahwa Melayani Sesama (D₂) memberikan kontribusi Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) sebesar 91,9%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9416,858	1	9416,858	609,216	,000 ^b
	Residual	834,696	54	15,457		
	Total	10251,554	55			

a. Dependent Variable: Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21

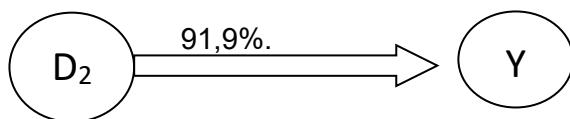
b. Predictors: (Constant), Melayani Sesama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	27,592	4,176		6,608	,000	
	Melayani Sesama	1,603	,065	,958	24,682	,000	

a. Dependent Variable: Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Melayani Sesama (D_2) dengan Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1 D_2$, $Y = 27,592 + 1,603 D_2$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila Melayani Sesama (D_2) meningkat satu unit maka rata – rata skor Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 1,603 kali dari kondisi sekarang.



Regressi linier di setiap dimensi exogenous variabel dengan endogenous variable (Y) diketahui bahwa kontribusi terbesar didapatkan dari dimensi **D2 Melayani Sesama** dengan nilai koefisien korelasi 0,958 dan koefisien determinasi 0,919 atau kontribusi sebesar 91,9% dalam membentuk Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y).

Dengan demikian hipotesa yang diajukan yaitu dimensi Yang Dominan Menentukan Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat (Y) adalah **D1 Berbuat baik** dinyatakan **ditolak**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan dalam Skripsi dengan judul “Implementasi Nasihat Rasul Paulus Tentang Hidup Dalam Kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh Melawi Kalimantan Barat “ maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut : *Pertama*, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat implementasi nasihat Paulus tentang hidup dalam kasih (Roma 12:9-21) pada pemuda Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat berada pada kategori **“tinggi”**, sementara hipotesis awal berada pada kategori **“sedang”**. Dengan demikian, hipotesis ditolak. Analisis *Confidence Interval* pada taraf signifikansi 5% menghasilkan rentang 129,6831–133,4955, yang menunjukkan implementasi berada pada kategori **“tinggi”**. *Kedua*, hasil uji hipotesis

kedua menunjukkan dimensi yang paling dominan dalam menentukan implementasi nasihat Paulus tentang hidup dalam kasih Berdasarkan Roma 12:9-21 Bagi pemuda Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat, dimensi dominan adalah **Melayani Sesama (D2)**, sementara hipotesis awal menyebut **Berbuat Baik (D1)**. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dinyatakan **ditolak**. Analisis regresi linier menunjukkan variabel *Melayani Sesama* (D2) berpengaruh 0,958 dengan kontribusi 91,9% terhadap implementasi nasihat Paulus tentang hidup dalam kasih (Roma 12:9-21) pada pemuda Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J.L CH. *Pokok-Pokok Penting Dari Iman Kristen*. Edited by Staf Redaksi BPK Gunung Mulia. Cetakan ke. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- Ananius, Bambang Setiadi. “Gembala Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa.” Pukul 08.00 WIB, 2024.
- Bagau, Hermanto. “Jemaat Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa.” 08.31 WIB, 2025.
- Bilo, Dyulius Thomas. “Karakteristik Kasih Kristiani Menurut 1 Korintus 13.” *Jurnal Teologi dan Misi* Vol. 1 (2018): 1.
- Daniel, Arichea C, and Eugene A. Nida. *Pedoman Penafsiran Alkitab*. Lembaga Alkitab Indonesia, 2019.
- Elvera, and Yesita Astarina. *Metode Penelitian*. Edited by Edi S. Mulyanta. Ke-1. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- Filawati. “Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa.” 06.55 WIB, 2025.
- Herkulanus. “Sekretaris Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa.” pukul 06.28 WIB, 2025.
- Jaya, Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Ke-1. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo Persada, 2004.
- Sasmoko, Eliezer. “Penelitian Eksplanatori Dan Konfirmatori.” In *Tangerang: Harvest International Theological Seminary*, 2005.
- Seiro, Anselmus. “Koordinator Musik Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa.” Pukul 11.20 WIB, n.d.
- Siska, Yeni. “Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa.” 09.39 WIB, n.d.
- Situmorang, Jonar. T.H. *Tafsiran Surat Filipi*. Yogyakarta: ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani), 2020.
- Siyoto, Sandu dan Sodik Ali. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Edited by Ayup. Cetakan ke.

- Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suhendra, Yan, and Susanti Embong Bulan. "Kasih Allah Akan Dunia Ini: Panggilan Umat Kristen Untuk Mengasihi Indonesia" Vol. 3 (2021): 1.
- Toher, Urbnaus. "Gembala Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa." Pukul 18.30 WIB, 2024.
- Wesly, Jhon. "Pengajar Teologi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa." Pukul 08.35 WIB, n.d.
- Alkitab Sabda (Strong)*, n.d.
- Agustin, Dwi Ningwang. *Serambi Guru, Bukan Sekadar Mengajar*. Edited by Habibullah and Rianda Prameswari. Ke-1. Yogyakarta, 2018.
- Ananius, Bambang Setiadi. "Gembala Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa." Pukul 08.00 WIB, 24 Mei 2024.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Ke-1. Surabaya: Pusat Penerbit dan Percetakan UNAIR (AUP, 2009.)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ke-15, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Ayawaila, Estherlina Maria. "Makna Hidup Dalam Kasih Menurut Rasul Paulus Berdasarkan Roma 12: 9-21." *Manna Rafflesia* 3, no. 2 (2017): 157–175.
- Bagau, Hermanto. "Jemaat Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa." 08.31 WIB, 05 April 2025.
- Ballo, Slifendi Jonesron. *Tetaplah Kerjakan Keselamatanmu*. Edited by Ummu Tasyiah Arsa. Ke-1. Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2024.
- Budiman, r. *Surat-Surat Pastoral I Dan II Timotius Dan Titus*. Edited by Staf Redaksi BPK Gunung Mulia. Ke-10. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, n.d.
- Daniel, Arichea C, and Eugene A. Nida. *Pedoman Penafsiran Alkitab*. Lembaga Alkitab Indonesia, 2019.
- Elvera, and Yesita Astarina. *Metode Penelitian*. Edited by Edi S. Mulyanta. Ke-1. Yogyakarta: Peneribit ANDI, 2021.
- Ermanovida, Putri Aulia, and Gatot Budiarto. *Trategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN Di Universitas Sriwijaya*. Edited by Imanti Nur. Ke 1. Palembang: Bening Media Publishing, 2021.
- Filawati. "Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa." 06.55 WIB, 05 April 2025.

Harnilawati, Dita Rama Insiyanda, Imam Sopingi, and DKK. *Metodologi Penelitian*. Edited by Yasmin Pratiwi. Ke-1. Makasar: Cedekia Publisher, 2024.

Herkulanus. "Sekretaris Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa." pukul 06.28 WIB, 05 April 2025.

Ibrahim, Muhammad Buchori, Fifian Permata Sari, Lalu Puji Indra Kharisma, and DKK. *METODE PENELITIAN*. Edited by Efitra and Sepriano. Ke-1. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial, Kuantitatif Dan Kualitatif*. Ke-1, Jakarta: Gaung Persada Group, 2008.

Ismail, Andar. *Selamat Berkarunia*. Edited by Rika Uli Napitupulu. Ke-1. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.

Jaya, Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Ke-1. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Judijanto, Loso, Guntur Arie Wibowo, Hakpantria, and Dkk. *Karya Tulis Ilmiah*. Edited by Efitra. Ke-1. Kota Jambi, 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan ke. PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Karyo, Utomo. *TEOLOGI PEMBENARAN Pandangan Paulus Dalam Kitab Roma*. Cetakan ke.1, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

Magdalena, Ina. *Menjadi Evaluator Pembelajaran Yang Baik Dan Benar*. Edited by Hani Wijayanti. Ke-1. Jawa Barat: CV Jejak, IKAPI, 2022.

Manalu, Andrianus Nabani; Goklas J. *Metode Dan Teknik Bimbingan Penyuluhan Agama*. Ke-1. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2024.

Marbun, Rencan Carisma. "Kasih Dan Kuasa Ditinjau Dari Perspektif Etika Kristen." *Jurnal Teologi Cultivation* 3, no. 1 (2019): 88–97.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-1, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.

Maryati, Kun. *Sosiologi* 3. Jakarta: Erlangga, 2004.

Ndraha, Nova Anggreani, and Wiyun Philipus Tangkin. "Guru Sebagai Inovator Dalam Penanaman Nilai Moral Siswa Berdasarkan Pandangan Kristiani Di Era Digital." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 71–86.

Nuhamara, Daniel. "Pengutamaan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen Prioritizing Character Dimensions in Christian Religious Education" 1, no. 1 (2018).

Panembahan, Harianto Gede. *Teologi Pastoral*. Edited by Gregorius Dwiyanto. Ke-1. Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani ANDI, 2020.

Purwantara, Iswara Rintis. *Sepuluh Ajaran Yang Keliru Tentang Kasih*. Edited by Wahyu

- Widyatmoko. KE-1. Yogyakarta: ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani), 2018.
- Purwanza, Sena Wahyu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Edited by Arif Munandar. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Rifkhan. *PEDOMAN METODOLOGI PENELITIAN DATA PANEL DAN KUESIONER*. Edited by Abdul. Cetakan ke. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Ringgi, Banne. *Hidup Bersyukur*. Edited by Staf Redaksi BPK Gunung Mulia. Ke-3. Jakarta, 2009.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL Dalam Penelitian Kedokteran*. Edited by Moh. Nasrudin. Ke-1. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Seiro, Anselmus. “Koordinator Musik Pemuda-Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa.” Pukul 11.20 WIB, 27 Mei 2024.
- Selfi Budi Helpiastuti, Fitriani, Tati Haryati, DKK. *DASAR-DASAR PENELITIAN ADMINISTRASI (Teknik Dan Pendekatan Metodologis)*. Edited by Emma Rumahlewang. Cetakan ke-1, Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025.
- Simatupang, Hasudungan Simatupang, Ronny, and Napitupulu Tianggur Medi. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Edited by Hasudungan Simatupang. Cetakan ke-1, Yogyakarta, 2020.
- Siska, Yeni. “Pemudi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa.” 09.39 WIB, 05 April 2025.
- Situmorang, Jonar. T.H. *Tafsiran Surat Filipi*. Yogyakarta: ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani), 2020.
- Siyoto, Sandu dan Sodik Ali. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Edited by Ayup. Cetakan ke. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siyoto, Sandu dan Sodik Ali. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Edited by Ayup. Cetakan ke. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Stamps, Donald C., ed. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Ke-15. Malang: Gandum Mas, 2010.
- Subagyo, Agus, and S Ip. “Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif \& Mix Methods.” *Inteligensia Media* (2020).
- Sukmawati, Anastasia Suci, Fatmawati Sabur, Mulyadi Nur, and Dkk. *Metodologi Penelitian*. Edited by Efitra and Sepriano. Ke-1. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Sumadi;, Tjipto. *Pengembangan Kompetensi Penulisan Ilmiah*. Edited by Lestari Tika. Cetakan ke. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Sumanto. *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian*. Ke-1. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2014.
- Sumantri, Arif. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by Murodi and Fika Ekyanti. Ke-1.

- Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Toher, Urbnaus. "Gembala Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa." Pukul 18.30 WIB, 24 Mei 2024.
- Wesly, Jhon. "Pengajar Teologi Di Gereja Sungai Yordan Jemaat Segala Bangsa." Pukul 08.35 WIB, 24 Mei 2024.
- Wibowo, Sunarno Edy. *Metode Penelitian HUKUM: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Edited by Endang Sulasmini. Surabaya: NAROTAMA UNIVERSITY PRESS, 2019.
- Wicaksono, Andri. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. Edited by Joko Sutrisno. Ke-1. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2022.
- Widiana, Wayan, Ketut Gading, Made Tegeh, and Putu Aditya Antara. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Edited by Shara Nurachma. Ke-1. Kota Depok: PT Rajagrafindo Printing, 2020.
- Widiawati, Nani. *Metodologi Penelitian*. Edited by Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. Ke-1. Jawa Barat, 2020.
- Wirastika, Ni Made, Abdul Rahman, and Fitriani. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Edited by Aas Masruroh. Ke-1. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Ysh, A.Y. Soegeng. *PROSEDUR DAN TEKNIK MENULIS KARYA ILMIAH*. Edited by Priyo Sudarmo. Ke-1. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015.
- Yuliani, Wiwin, and Ecep Supriatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Edited by Prio Utomo. Ke-1. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.